

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Letak geografis Kecamatan Tanjungsari adalah sebagai berikut:

- Disebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Subang.
- Disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
- Disebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Jatinangor dan Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang.
- Disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rancakalong dan Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang.

Kecamatan Tanjungsari dengan luas wilayah 3.562 Ha memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah sehingga dapat digunakan sebagai tempat bangunan industri, pertanian, pemukiman dan jasa (sumber : Sumedang dalam angka 2013).

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Penduduk per Desa Tahun 2013 di Kecamatan Tanjungsari**

No	Desa	Laki- laki	Perempuan	Jumlah	Kepala Keluarga
1	Gudang	2810	2699	5509	1644
2	Margaluyu	2449	2520	4969	1633
3	Pasigaran	1592	1596	3188	1125

*Sumber : BPS Kecamatan Tanjungsari 2013*

Kecamatan Tanjungsari terdiri dari 12 desa yaitu : Desa Gudang, Desa Tanjungsari, Desa Jatisari, Desa Margaluyu, Desa Kutamandiri, Desa Margajaya, Desa Raharja, Desa Cijambu, Desa Pasigaran, Desa Gunungmanik, Desa Kadakajaya, dan Desa Cinanjung.

Dari data diatas dapat dikembangkan menjadi sebuah acuan untuk penelitian ini, bahwasanya terdapat 3 desa yang dilewati jalan Tol Cileunyi – Sumedang-Dawuan yaitu Desa Margaluyu, Desa Gudang dan Pasigaran.

## B. Metode Penelitian

Penelitian memerlukan suatu metode untuk memudahkan penulis dalam proses pengumpulan dan menampilkan data hasil penelitian yang dilakukan. Penggunaan metode dalam penelitian begitu penting karena berdampak terhadap kebutuhan suatu penelitian.

Penelitian menurut Surachmad dalam Tika (2005, hlm. 1) mendefinisikan bahwa penelitian atau penyelidikan sebagai kegiatan ilmiah mengumpulkan pengetahuan baru dari sumber-sumber primer, dengan tekanan tujuan pada penemuan prinsip-prinsip umum, serta mengadakan ramalan generalisasi di luar sampel yang diselidiki.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif itu sendiri menurut Tika (2005, hlm. 4) adalah:

Penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis. Penelitian deskriptif ini perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Disamping itu, penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya.

Sedangkan menurut Nawawi (1993, hlm. 63) menjelaskan bahwa :

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam metode penelitian deskriptif sama-sama memiliki tujuan yaitu mengungkap fakta-fakta yang tampak di lapangan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesiapan masyarakat Desa

Gudang, Desa Pasigaran dan Desa Margaluyu terhadap rencana pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan.

Tujuan penulis menggunakan metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan berbagai persepsi masyarakat tentang pembangunan jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan di Kecamatan Tanjungsari.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 270) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan dan menjelaskan gejala-gejala yang nampak di daerah penelitian pada saat sekarang.

Tahap selanjutnya adalah melakukan dan menuliskan kajian teoritis. Kajian teoritis dapat berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel atau karya ilmiah lain yang sesuai dengan masalah yang akan di pecahkan. Kemudian melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dibahas.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2011, hlm. 3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2008, hlm. 60).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut baik berbentuk bilangan atau konsep yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang saling berhubungan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Variabel Peneletian**

<b>Variabel Bebas(X)</b>	<b>Variabel Terikat(Y)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan masyarakat Kecamatan Tanjungsari:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik masyarakat</li> <li>2. Pengetahuan masyarakat tentang pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang luas lahan yang akan digunakan</li> <li>• Komponen pendukung yang akan dibangun</li> <li>• Pengetahuan tentang dampak positif dan negative</li> <li>• Pengetahuan tentang pelatihan keterampilan masyarakat.</li> </ul> </li> <li>3. Sikap Masyarakat :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi rencana pembangunan Jalan Tol.</li> <li>• Sikap Masyarakat terhadap pembangunan Jalan Tol</li> <li>• Sikap Masyarakat terhadap pembebasan lahan.</li> <li>• Sikap masyarakat terhadap pelatihan yang dilakukan pemerintah.</li> </ul> </li> <li>4. Respon Masyarakat :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon terhadap rencana relokasi</li> <li>• Kemungkinan beralihnya pekerjaan atau profesi</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>	<p><b>Masyarakat yang terkena dampak Pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan pada Segmen I (Cileunyi – Rancakalong) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sangat Siap</b></li> <li>• <b>Siap</b></li> <li>• <b>Hampir Siap</b></li> <li>• <b>Kurang Siap</b></li> <li>• <b>Belum Siap</b></li> </ul>

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Tika (2005, hlm. 32) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi penelitian meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi yang terdapat dalam penelitian ini terbagi dua yaitu :

- a. Populasi wilayah yaitu seluruh wilayah yang menjadi tempat pelaksanaan pembangunan jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan.
- b. Populasi dalam penelitian ini merupakan daerah yang terlewati oleh Jalan Tol yaitu Desa Gudang, Desa Margaluyu, dan Desa Pasigaran

### **2. Sampel**

Menurut Tika (2005, hlm. 24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2004, hlm. 56) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada batasan definisi diatas, penulis menetapkan bahwa daerah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sampel wilayah dan sampel penduduk. Berikut adalah sampel yang terdapat pada daerah penelitian :

#### **a. Sampel Wilayah**

Sampel wilayah dalam penelitian ini mengambil di Kecamatan Tanjungsari, setelah itu dikelompokkan menjadi 3 Desa yang ada di Kecamatan Tanjungsari yaitu : Desa Margaluyu, Desa Pasigaran, dan Desa Gudang.

#### **b. Sampel Penduduk**

Sampel adalah bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *Probability sampling* yaitu teknik

Mohammad Amran Indra Kusuma, 2016

*Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. dan teknik *probability sampling* yang digunakan *simple random sampling*. Teknik ini sederhana (*simple*) karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Dalam menentukan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti yang dikemukakan Nazir (2005, hlm. 25) yaitu :

untuk menentukan ukuran sampel, ada dua hal yang perlu dijawab terlebih dahulu. Pertama berapa derajat ketepatan yang diinginkan, kedua berapa persen benar baru kita dapat menerima derajat ketepatan tersebut.

Untuk menentukan jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini dipakai rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2010 hlm. 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dengan n adalah jumlah sampel, N jumlah populasi dan  $d^2$  kesalahan (presisi) yang ditetapkan.

Nilai derajat kecermatan yang diambil dalam studi ini adalah sebesar 10%, dengan jumlah masyarakat yang lahannya terkena dampak pembangunan jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan sebanyak 388, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{388}{388.(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 79,508$$

$$n = 80 \text{ responden}$$

Selanjutnya teknik pengambilan sampel penduduk dilakukan dengan menggunakan teknik sampel proporsional (*proposional sample*) dari setiap desa yang terkena dampak pembangunan jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N_o} \times N_o$$

Keterangan :

$n_i$  : Banyaknya sampel dari tiap desa

No : Banyaknya sampel yang diambil dari empat desa

Ni : Jumlah petani tiap desa

$\sum$  No : Jumlah petani dari tiga kecamatan

Maka dapat diketahui:

a) Desa Margaluyu mempunyai 283 orang/KK, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{283}{388} \times 80 = 58,3 \text{ jadi untuk sampelnya sebanyak 58 orang.}$$

b) Desa Pasigaran mempunyai 65 orang/KK, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{65}{388} \times 80 = 13,4 \text{ jadi untuk sampelnya sebanyak 14 orang.}$$

c) Desa Gudang mempunyai 40 orang/KK, sehingga persentasenya yaitu:

$$\frac{40}{388} \times 80 = 8,24 \text{ jadi untuk sampelnya sebanyak 8 orang.}$$

**Tabel 3.3**  
**Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Nama Kecamatan/Desa	Populasi (Orang/KK)	Sampel (Orang/KK)
Kecamatan Tanjungsari			
1	Desa Margaluyu	283	58
2	Desa Pasigaran	65	14
3	Desa Gudang	40	8
	<b>Jumlah</b>	<b>388</b>	<b>80</b>

*Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga, Satker Inventarisasi dan Pengadaan Lahan Kabupaten Sumedang 2014 dan olahan penulis.*

Teknik menentukan responden ketika berada di lapangan dilakukan secara aksidental yaitu dengan mendatangi langsung masyarakat yang masih tinggal di kecamatan tersebut yang lahannya terkena dampak pembangunan jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

**Gambar 3.1 Peta Sampel Penduduk Pada Pembangunan Jalan Tol Cileunyi  
Sumedang Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.**



### **E. Definisi Operasional**

Judul penelitian ini adalah **“KESIAPAN MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN JALAN TOL CILEUNYI – SUMEDANG – DAWUAN DI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG”**. Untuk memberikan landasan dan arahan yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis perlu menguraikan rumusan masalah penelitian ini dalam batasan operasional sebagai berikut :

#### **1. Kesiapan Masyarakat**

Kesiapan menurut Slameto (2010, hlm. 13) adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi, penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon.

Sedangkan definisi masyarakat menurut Selo Soemardjan dalam Soerjono Soekanto (1990, hlm. 24) menyebutkan bahwa “masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan”. Masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Tanjungsari yang terkena dampak dari pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan tersebut.

Jadi kesiapan masyarakat pada penelitian ini adalah suatu kesiapan dari masyarakat Desa Gudang, Desa Pasigaran dan Desa Margaluyu Kecamatan Tanjungsari terhadap pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan, apakah masyarakat sudah siap dan sudah mempersiapkan dirinya dalam menghadapi pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan.

Menurut Shiddik (2011, hlm. 37) Istilah Kesiapan diartikan sebagai kondisi alami masyarakat yang terutama meliputi indikator pengetahuan, sikap, dan respon. Hal tersebut di dasari pada interaksi manusia dengan lingkungannya meliputi tiga hal pokok , yaitu mengetahui tentang suatu hal, merasakan suatu hal, dan kemudian mengerjakan suatu hal tersebut menurut Shiddik ( 2011, hlm. 37).

Indikator dari Kesiapan Masyarakat adalah sebagai berikut :

### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga menurut Notoatmojo (2007, hlm. 143).

Jadi pengetahuan masyarakat dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Kecamatan Tanjungsari terhadap pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan yang akan dibangun di wilayahnya.

### 2) Sikap

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Menurut Notoatmodjo (2003, hlm. 124)

Sikap dalam penelitian ini menunjukkan bentuk dari kesiapan masyarakat terhadap pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan, sikap dari masyarakat dapat ditunjukkan berdasarkan setuju atau tidak setuju terhadap pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan, bersedia atau tidak dibebaskan lahannya bila terkena pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan, dan masyarakat bersedia atau tidak bersedia pindah bila rumahnya terkena pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan.

### 3) Respon

Kata respon itu sendiri bersasal dari kata response, yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah suatu tanggapan yang terjadi akibat adanya stimulus dari suatu objek, tanggapan tersebut dapat berupa penolakan (negatif) ataupun penerimaan (positif).

Jadi respon dalam penelitian ini adalah tanggapan yang ditunjukkan masyarakat terhadap pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang -

Dawuan, apakah masyarakat dapat memberikan tanggapan yang positif ataupun respon yang negatif terhadap pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan ini.

#### 4) Pembangunan

Pembangunan merupakan proses perubahan di segala bidang kehidupan, yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana yang telah disusun. Menurut Sumaatmadja (1988, hlm. 9) :

Pembangunan, baik berkenaan dengan aspek fisik maupun non fisik, tidak dapat dilepaskan dari permukaan bumi sebagai ruang tempat pembangunan itu berlangsung. Pembangunan non fisik seperti pembangunan pendidikan, kesehatan, ekonomi, budaya, dan lain-lain, sedangkan pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, lapangan terbang, pelabuhan, gedung dan lain – lain.

Pembangunan jalan tol dalam penelitian ini adalah pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Karena luas cakupan dari pembangunan Jalan Tol ini maka dalam penelitian ini dibatasi hanya desa-desa yang dilalui pembangunan jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan yaitu Desa Margaluyu, Desa Pasigaran dan Desa Gudang yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan analisis. Dalam studi ini, pengumpulan data terdiri atas dua cara, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

#### a. Pengumpulan Data Primer.

Pengumpulan data ini merupakan teknik pengumpulan yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui pengamatan (observasi) langsung maupun penyebaran kuesioner pada responden yang terkait, dan dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

##### 1. Observasi

Menurut Tika (2005, hlm. 44) mengemukakan bahwa “Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan

Mohammad Amran Indra Kusuma, 2016

*Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan di lapangan dan mendokumentasikan perkembangan guna lahan, aktivitas kota serta sosial masyarakat di sekitar rencana pembangunan jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dalam bentuk foto, sketsa atau data tertulis baik narasi maupun numerik.

## 2. Kuesioner

Angket / kuesioner menurut Ridwan (2011, hlm. 25) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (peneliti). Penyebaran angket adalah salah satu cara untuk mengetahui atau mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Teknik data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup dan terbuka. Dalam penelitian ini dipakai kuesioner bersifat tertutup dengan maksud bahwa jawaban kuesioner telah tersedia dan responden tinggal memilih beberapa alternatif yang telah disediakan yang mungkin turut mewarnai dalam keputusannya terhadap status kepemilikan lahan, maupun rencana perubahan penggunaan lahan yang mungkin terjadi karena nilai *opportunity* yang mungkin diharapkan di kawasan tersebut.

Angket/kuesioner ini ditujukan kepada masyarakat yang dijadikan responden untuk memperoleh data mengenai kesiapan masyarakat dalam menghadapi Pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan.

Hasil uji validitas instrument menunjukkan bahwa dari 22 butir soal yang telah di uji coba menghasilkan 20 soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid, dengan nilai T hitung lebih besar dari T tabel, sehingga 1 soal yang tidak valid tersebut di perbaiki. Dengan nilai realibitas sebesar 0,89 dihitung dengan menggunakan rumus KR 21 (Lampiran).

### b. Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Riduwan (2011, hlm. 31) “studi dokumentasi adalah ditunjukan

Mohammad Amran Indra Kusuma, 2016

*Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan”. Sebagai pelengkap data untuk proses analisis masalah yang diteliti, diperlukan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Pengumpulan Data Sekunder yaitu pengumpulan secara tidak langsung dari sumber/obyeknya. Data ini berupa rencana pembangunan dan data numerik yang dapat diperoleh melalui buku literatur, dokumen penelitian atau melalui kajian literatur sendiri. Sumber yang terkait bisa dari institusi pemerintah, pendidikan maupun swasta. Instansi yang akan dituju adalah Bappeda, BPS, dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumedang.

Dalam studi dokumentasi ini, data yang dikumpulkan yaitu data kependudukan dan data karakteristik wilayah Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, data yang berhubungan dengan pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan, serta data gambar atau foto kondisi wilayah yang dijadikan area pembangunan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan.

#### **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, makatahapan selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian yaitu angket.
- b. Editing, langkah ini dilakukan untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, atau kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari data yang masuk dan terkumpul. Melalui editing ini, suatu data akan dipastikan bisa terpakai atau tidak.

- c. Koding, langkah ini dilakukan dalam rangka pengklasifikasian kategori atau kelas-kelas dari jawaban atau informasi yang terekam, sehingga memudahkan proses berikutnya.
- d. Tabulasi data, langkah tersebut merupakan hasil dari *editing* dan *coding* di atas, data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel.
- e. Interpretasi, langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

## H. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 262) mengatakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Lebih lagi dijelaskan bahwa instrumen penelitian mencakup angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi dan check-list.

Selain itu Arikunto (2009, hlm. 134) menjelaskan juga bahwa “instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul”.

Dalam penyusunan instrumen peneliti harus memahami dengan benar variabel dari penelitiannya, karena dalam membuat suatu instrumen penelitian penulis harus menjabarkan mengenai sub variabel, indikator, dan butir-butir pertanyaan yang dimunculkan dalam angket.

Setelah penulis memahami dan menjabarkan variabel dari penelitiannya, langkah selanjutnya adalah membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen berisi cakupan pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan dan waktu yang dibutuhkan. Kisi-kisi instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel X (Bebas)	Indikator	Nomer item
1	Karakteristik responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identitas Responden</li> </ul>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11.
2	Pengetahuan Masyarakat tentang pembangunan Jalan Tol	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan tentang pembangunan Jalan Tol</li> </ul>	12,13,14,15,16,17
3	Sikap Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi rencana pembangunan Jalan Tol</li> <li>Sikap Masyarakat terhadap pembangunan Jalan Tol.</li> <li>Sikap Masyarakat terhadap pembebasan lahan.</li> <li>Sikap masyarakat terhadap pelatihan yang dilakukan pemerintah.</li> </ul>	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
4	Respon Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>respon terhadap rencana relokasi</li> <li>kemungkinan beralih pekerjaan</li> </ul>	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
	<b>Variabel Y (Terikat)</b>		
1	Masyarakat yang terkena dampak pembangunan Jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sasaran masyarakat Kecamatan Tanjungsari (Desa Margaluyu, Gudang dan Pasigaran)</li> </ul>	

## I. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dan selesai diolah maka proses selanjutnya adalah analisis data, adapun tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif penting untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif, baik dalam bidang sosial maupun dalam bidang fisik. Dalam bidang sosial, analisis data secara deskriptif diperlukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena Geografi yang bersifat sosial.

Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis dengan mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian.

Mohammad Amran Indra Kusuma, 2016

*Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### b. Skala Likert

Menurut Sugiyono dalam Setyawati (2013, hlm. 50) menyebutkan bahwa “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penggunaan skala Likert dapat menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, dari setiap indikator variabel tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.5**  
**Skala Likert**

No	Simbol	Keterangan	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	N	Netral	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber : Riduwan (2011 hlm 13)*

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecenderungan atas jawaban responden tersebut. Angket/Kuesioner yang dibagikan dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan perhitungan skor atas jawaban sebagai berikut :

#### a) Pernyataan Positif

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

Mohammad Amran Indra Kusuma, 2016

*Kesiapan Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

b) Pernyataan Negatif

Skor Indeks =  $((F2 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Setuju)

F3 = Frekuensi Jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

Pada angket/kuesioner ini, angka jawaban responden dimulai dari angka 1 sampai 5. Sikap masyarakat ini dinyatakan dalam tinjauan. Untuk melihat sikap dan persepsi masyarakat secara keseluruhan, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan total skor maksimal : Skor tertinggi x jumlah responden
- 2) Menentukan total skor minimal : Skor terendah x jumlah responden
- 3) Persentasi skor :  $(\text{total skor} : \text{nilai maksimal}) \times 100$

Setelah melakukan perhitungan tersebut, dilakukan interpretasi skor untuk melihat hasil sikap dan persepsi masyarakat tersebut. Berikut adalah kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2011, hlm. 15).

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Angka 0% - 20%</b>	<b>Sangat Lemah</b>
<b>Angka 21% - 40%</b>	Lemah
<b>Angka 42% - 60%</b>	Cukup
<b>Angka 61% - 80%</b>	Kuat
<b>Angka 81% - 100%</b>	Sangat Kuat

*Sumber : Riduwan (2011, hlm. 15)*

c. Analisis Statistik

Teknik analisis statistik mengenai kumpulan fakta yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik sebagai berikut :

Menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P \% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = besarnya prosentase

**Tabel 3.7**  
**Iterpretasi Persentase**

Persentase	Kriteria
Angka 0% - 20%	Sangat Lemah
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 60% - 80%	Baik
Angka 80% - 100%	Sangat Baik

*Sumber : Riduwan (2011 hlm 15)*

### J. Kerangka Berpikir

